

Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Masyarakat Kota Surabaya Melalui Program *Volunteering* Tutor Rumah Bahasa Dengan Media Pembelajaran Daring Di Tengah Pasca Pandemi Covid-19

Muhammad Ainul Fahmi^{1*}, Khairanis Yulita²

^{1,2}Universitas Padjadjaran

*Corresponding author

E-mail: muhammad.ainul.fahmi@unpad.ac.id*

Article History:

Received: April 2023

Revised: April 2023

Accepted: April 2023

Abstract: Program *Volunteering* Tutor Rumah Bahasa ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat kota Surabaya dalam penguasaan bahasa asing. Semua pengajar kelas Rumah Bahasa Surabaya merupakan tenaga volunteer yang sukarela memberikan materi pembelajaran bahasa kepada semua masyarakat kota Surabaya yang ingin belajar gratis di Rumah Bahasa. Kegiatan *volunteering* yang dilakukan melalui media pembelajaran daring untuk mempermudah proses kegiatan belajar dan mengajar di Rumah Bahasa pasca pandemi covid-19. Peneliti melakukan sesi *volunteering* pembelajaran Bahasa Inggris kepada para peserta didik secara gratis yang telah mendaftar terlebih dahulu melalui link yang sudah di bagikan di IG Rumah Bahasa. Tujuan dari artikel pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui peningkatan kompetensi Bahasa Inggris masyarakat Kota Surabaya yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa asing di Rumah Bahasa. Dengan menggunakan pembelajaran yang sederhana dan sifatnya lebih umum untuk dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang dikembangkan oleh peneliti, peneliti mencoba mengukur hasil pembelajaran bahasa asing menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada peserta rumah bahasa sesudah mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menggunakan uji Paired T-test didapatkan p-value: 0.000 ($p\text{-value} < 0.05$) sehingga didapatkan adanya peningkatan kompetensi Bahasa Inggris setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris di Rumah Bahasa selama peneliti menjadi sukarelawan program *volunteering* tutor Rumah Bahasa.

Keywords:

Rumah Bahasa Surabaya, *Volunteering*, Pembelajaran Daring, Pembelajaran Bahasa Inggris, Kompetensi Bahasa Inggris

Pendahuluan

Pandemi Virus Covid-19 berdampak besar terhadap banyak institusi pendidikan terutama sistem sekolah negeri dan swasta secara global. Pandemi Covid-

19 telah mengganggu sistem pendidikan, menambah beban kerja guru dan tenaga kependidikan, serta memaksa banyak sekolah untuk tetap tutup atau beroperasi dengan sumber daya yang terbatas untuk meminimalisasi resiko penularan infeksi Covid-19. Meskipun telah dilaporkan bahwa vaksin telah membangun kekebalan yang dapat membatasi penyebaran infeksi pada populasi manusia. Namun, harus tetap diperhatikan bahwa kegiatan pembelajaran dan kehati-hatian yang ekstrim perlu dilakukan untuk pengalaman belajar yang optimal kepada siswa (Fahmi, M. A., et al., 2022). Oleh karena itu, pembelajaran daring menawarkan salah-satu kesempatan belajar yang menarik yang memungkinkan pengajar dan peserta didik dapat tetap berkomunikasi dan melaksanakan proses pembelajaran tanpa harus bertemu langsung. Sistem ini yang dianggap paling masuk akal dan paling memungkinkan untuk dilaksanakan dalam kondisi pasca pandemi ini dengan segala kelebihan dan keterbatasannya (Wulandari & Mandasari, 2021).

Dilain pihak, pandemi Covid-19 juga berdampak dalam kegiatan belajar mengajar pada semua mata pelajaran termasuk pelajaran Bahasa Inggris. Dimana Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Bahasa asing artinya Bahasa tersebut jarang sekali digunakan baik secara lisan maupun tertulis (Febriyanti & Sundari, 2020). Oleh karena itu, dengan ditetapkannya Indonesia sebagai anggota AEC (ASEAN Economic Community), maka sudah sepatutnya generasi bangsa semakin maju dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi yang didukung dengan penguasaan bahasa asing yang baik dan benar. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional penting yang dapat menghubungkan masyarakat dengan dunia dalam berbagai aspek termasuk aspek pendidikan. Hal ini telah ditunjukkan dengan peraturan pemerintah yang menjadikan mata pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib untuk dipelajari siswa dari sekolah dasar hingga jenjang SMA. Bahkan di level pendidikan tinggi, seluruh program studi pasti memberikan mata kuliah Bahasa Inggris untuk 1 atau 2 semester meskipun disiplin ilmu yang diambil tidak berkaitan dengan Bahasa Inggris. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris sebagai salah satu pengantar kesuksesan bidang akademik seseorang maupun untuk menunjang karir di dunia kerja (Megawati, F., 2016).

Oleh karena itu mengingat pentingnya penguasaan bahasa asing oleh masyarakat Indonesia, program rumah bahasa digagas untuk memiliki visi yang sama dalam meningkatkan kompetensi masyarakat terutama masyarakat kota Surabaya dalam penguasaan bahasa asing guna menghadapi ASEAN Economic Community. Disamping itu, misi rumah bahasa juga menyediakan sarana pembelajaran bahasa gratis di tengah kota Surabaya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya di Surabaya dan menyediakan wadah komunikasi bagi masyarakat terutama masyarakat kota Surabaya untuk bertukar informasi seputar pembelajaran bahasa asing agar dapat bersinergi dengan tantangan pasar bebas ASEAN (Rumah Bahasa Surabaya).

Salah-satu program Rumah bahasa yang peneliti ikuti adalah program

Volunteering Tutor Rumah Bahasa. Program *Volunteering* ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat kota Surabaya dalam penguasaan bahasa asing. Semua pengajar kelas Rumah Bahasa Surabaya merupakan tenaga *Volunteer* yang sukarela memberikan materi pembelajaran bahasa kepada semua masyarakat kota Surabaya yang ingin belajar bahasa gratis di Rumah Bahasa. Kegiatan *Volunteering* dilakukan melalui media pembelajaran daring untuk mempermudah proses kegiatan belajar dan mengajar di Rumah Bahasa pasca pandemi covid-19. Peneliti melakukan sesi *Volunteering* pembelajaran Bahasa Inggris kepada para peserta didik secara gratis yang telah mendaftar terlebih dahulu melalui link yang sudah di bagikan di IG Rumah Bahasa. Tujuan dari artikel pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui peningkatan kompetensi Bahasa Inggris masyarakat Kota Surabaya yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di Rumah Bahasa. Dengan menggunakan pembelajaran yang sederhana dan sifatnya lebih umum untuk dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang dikembangkan oleh peneliti, peneliti mencoba mengukur hasil pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada peserta Rumah Bahasa sesudah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris.

Metode

Kegiatan *Volunteering* ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu persiapan *Volunteering*, pelaksanaan *Volunteering* dan evaluasi *Volunteering* (Gambar 1). Prosedur kegiatannya adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Prosedur Kegiatan *Volunteering*

Persiapan *Volunteering*

Persiapan *Volunteering* dilakukan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Rumah Bahasa. Persiapan dilakukan dengan merancang presentasi pembelajaran dalam bentuk PowerPoint. Presentasi *slide* PowerPoint berisi materi dengan menggunakan bahan ajar yang sederhana dan sifatnya lebih umum untuk dipelajari dalam kehidupan sehari-hari misalnya menggunakan tema kehidupan sehari-hari, video yang menarik, pertanyaan yang relevan dan sederhana untuk di mengerti sehingga peserta pembelajaran gratis di Rumah Bahasa mampu memahami materi yang di sampaikan oleh peneliti selaku pengajar *Volunteering* di

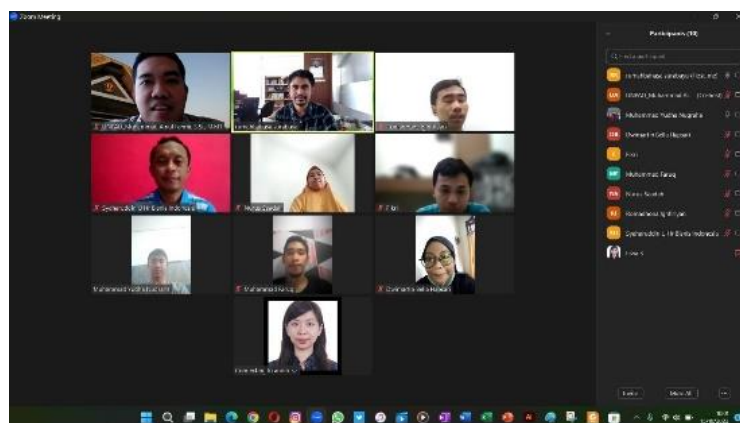
Rumah Bahasa. Gambar slide power point sebagai berikut:



Gambar 2. Gambar Slide Power Point

Pelaksanaan *Volunteering*

Pelaksanaan *Volunteering* dilaksanakan pada bulan September – Desember 2022 melalui pembelajaran daring sebanyak 12 kali pertemuan. Para peserta sebelumnya telah mendaftarkan diri masing-masing melalui tautan link di IG Rumah Bahasa. Setelah mendaftar, peserta akan dimasukkan ke dalam Group Whatsapp untuk mempermudah dalam memberikan informasi terkait link zoom dan tema pembelajaran yang akan dilakukan pada kelas hari itu. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sesi foto bersama dengan para peserta belajar Bahasa Inggris gratis di Rumah Bahasa. Kemudian dilakukan sesi pengenalan diri masing-masing oleh setiap peserta belajar Bahasa Inggris gratis di Rumah Bahasa. Lalu, peneliti selaku pengajar memberikan materi tentang topik pada hari itu. Kegiatan pembelajaran untuk sekali pertemuan memakan waktu satu hingga satu setengah jam pembelajaran (Gambar 3).



Gambar 3. Gambar Sesi Foto Bersama Sebelum Pembelajaran

Evaluasi *Volunteering*

Evaluasi *Volunteering* dilakukan berdasarkan tanggapan peserta didik terhadap kegiatan belajar Bahasa Inggris Gratis melalui Kuesioner Google form. Populasi dari peserta didik di kelas Bahasa Inggris sebanyak 25 peserta didik. Sampel yang digunakan untuk meneliti pengaruh pembelajaran Bahasa Inggris yang

dilakukan peneliti sebanyak 23 peserta didik sesuai dengan teori slovin

Hasil

Rumah Bahasa Surabaya merupakan salah satu bentuk pelayanan publik dari Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya yang bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi persaingan dan tantangan di bidang ekonomi sebagai imbas dari berlakunya *ASEAN Economic Community*. Diresmikan oleh Walikota Surabaya, Tri Rismaharini, pada tanggal 4 Februari 2014, Rumah Bahasa Surabaya menjadi tempat pelatihan bahasa dan komputer yang disediakan gratis oleh Pemkot Surabaya.

Rumah Bahasa Surabaya dibentuk sebagai pelayanan publik yang diperuntukkan bagi masyarakat, Rumah Bahasa Surabaya menysasar seluruh golongan masyarakat Surabaya. Di antaranya: wirausaha atau pelaku UKM, perawat, bidan, sopir transportasi umum, penjaga parkir, karyawan (hotel, kantor, perusahaan, dan lain-lain), TNI/POLRI, pelajar SMA/SMK/MA dan mahasiswa, serta masyarakat umum, baik perorangan maupun kelompok.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program *Volunteering* tutor di Rumah Bahasa Surabaya ini dilakukan secara daring. Jumlah peserta mengikuti kegiatan ini rata-rata per pertemuan kelas Bahasa Inggris yaitu 5-11 orang. Peserta kegiatan adalah masyarakat kota Surabaya dan sekitarnya yang telah mendaftar terlebih dahulu menjadi anggota Rumah Bahasa Surabaya. Tidak hanya bagi warga ber-KTP Surabaya, peserta Rumah Bahasa Surabaya juga dapat berasal dari daerah lain asalkan membawa bukti sedang bekerja atau menempuh pendidikan di Surabaya ketika mendaftar.

Peneliti disini melakukan kegiatan *Volunteering* tutor Rumah Bahasa dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan secara gratis melalui program *Volunteering* tutor terhadap peningkatan kemampuan Bahasa Inggris masyarakat khususnya masyarakat Kota Surabaya. Gambar pelaksanaan *Volunteering* tutor Bahasa Inggris yang dilakukan oleh peneliti dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 4. Gambar Pembelajaran Daring 1

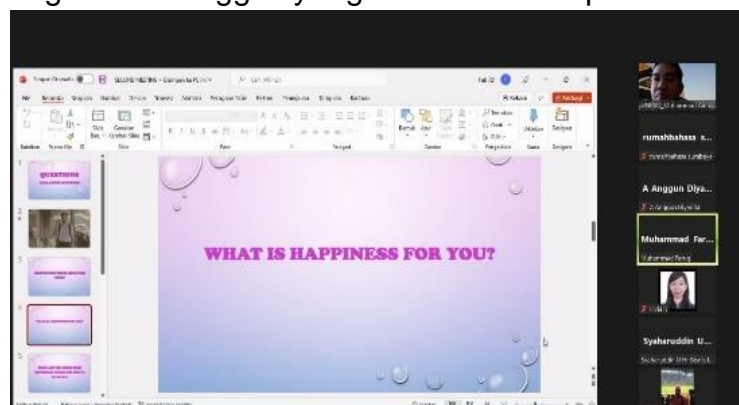


Gambar 5. Gambar Pembelajaran Daring 2

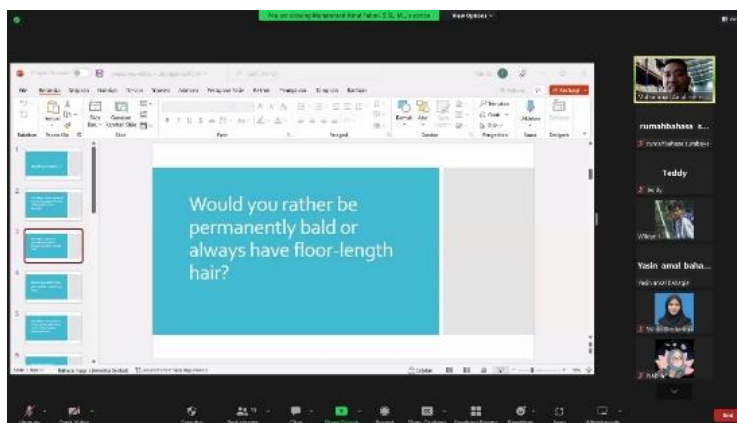


Gambar 6. Gambar Pembelajaran Daring 3

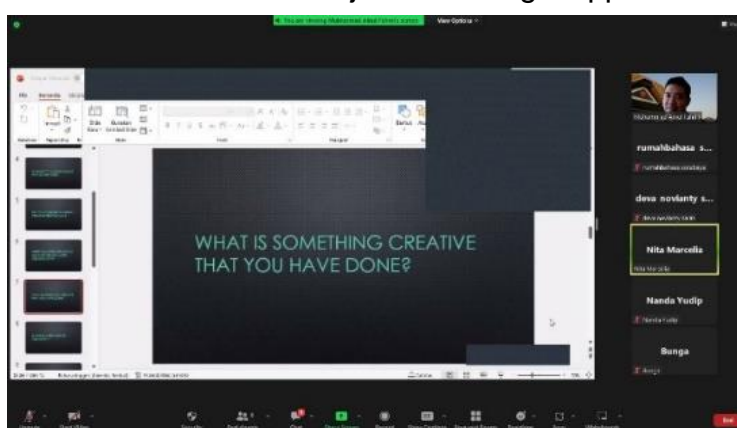
Pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode yang sederhana dan sifatnya lebih umum untuk dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini memungkinkan para peserta didik dari berbagai kalangan masyarakat dapat bergabung dalam kelas Rumah Bahasa tanpa perlu memiliki skill Bahasa Inggris akademik maupun profesional terlebih dahulu. Tema pembelajaran yang sudah diajarkan oleh peneliti dalam 12 kali pertemuan yaitu *climate change, creativity, diets, entrepreneur, future, goals, happiness, mental health issue, natural disaster risk, self-reliance, would you rather, dan unemployment*. Contoh slide pembelajaran daring Bahasa Inggris yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 7. Pembelajaran tentang *Creativity*



Gambar 8. Pembelajaran tentang Happiness



Gambar 9. Pembelajaran tentang *Would You Rather*

Kemudian setelah dilakukan pembelajaran selama 12 kali pertemuan, peneliti mencoba mengukur hasil pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada peserta rumah bahasa sesudah mengikuti pembelajaran melalui Google Formulir yang dikirimkan ke seluruh peserta yang mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H0: Pembelajaran Bahasa Inggris melalui program *Volunteering* tutor Rumah Bahasa tidak dapat meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris peserta didik di Rumah Bahasa.
- H1: Pembelajaran Bahasa Inggris melalui program *Volunteering* tutor Rumah Bahasa dapat meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris peserta didik di Rumah Bahasa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui program pengabdian masyarakat dengan menggunakan program *Volunteering* tutor Rumah Bahasa didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. R-Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	0.585	0.566	1.060
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran				

Tabel 2. ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.347	1	33.347	29.662	.000 ^b
	Residual	23.609	21	1.124		
	Total	56.957	22			

a. Dependent Variable: Kompetensi
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran

Tabel 3. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error	Beta		
1	(Constant)	1.947	1.125		1.731	0.098
	Pembelajaran	0.759	0.139	0.765	5.446	0.000

a. Dependent Variable: Kompetensi

Dari tabel 1 diperoleh bahwa nilai R-Square = 0.585, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable bebas (Pembelajaran Bahasa Inggris) terhadap variabel terikat (Kompetensi Bahasa Inggris) peserta didik adalah sebesar 58.5%. Kemudian dari tabel 2 diperoleh bahwa nilai F-hitung = 29,662 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable pembelajaran atau dengan kata lain ada pengaruh pengaruh variable Pembelajaran Bahasa Inggris terhadap variable Kompetensi Bahasa Inggris. Lalu, dari tabel 3 uji hipotesis diperoleh bahwa hasil uji p-value menunjukkan nilai signifikansi pengaruh variable pembelajaran terhadap kompetensi adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $5.446 >$ nilai t tabel 2.00 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Bahasa Inggris melalui program *Volunteering* tutor Rumah Bahasa dapat meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris peserta didik di Rumah Bahasa.

Kesimpulan

Hasil penelitian menggunakan uji regresi linear didapatkan nilai p-value: 0.000 ($p\text{-value} < 0.05$) sehingga didapatkan adanya peningkatan kompetensi peserta kelas Bahasa Inggris di Rumah Bahasa setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris di Rumah Bahasa selama peneliti menjadi sukarelawan program *Volunteering* tutor Rumah Bahasa Surabaya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan program *Volunteering* tutor di Rumah Bahasa Surabaya ini dapat memotivasi dosen, guru atau tutor Bahasa Inggris untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode sederhana dan sifatnya lebih umum untuk dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang dapat melatih kompetensi Bahasa Inggris siswa maupun masyarakat Indonesia khususnya masyarakat di Kota Surabaya di masa pasca pandemic Covid-19 di Indonesia.

Kegiatan ini juga dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia terutama masyarakat Kota Surabaya yang ingin belajar Bahasa gratis tanpa harus malu dengan skill yang dimiliki karena pembelajaran yang dilakukan di Rumah Bahasa sangat mudah dipahami tanpa perlu melawati tes kebahasaan tertentu untuk bergabung mengikuti pembelajaran di Rumah Bahasa Surabaya.

Daftar Referensi

- Fahmi, M. A., Kostini, N., & Putra, W. B. T. S. (2022). Exploring hybrid learning readiness and acceptance model using the extended TAM 3 and TPB approach: An empirical analysis. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 11(8), 321-334.
- Febriyanti, R. H., & Sundari, H. (2020). Penerapan Penggunaan Platform Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Daring. *RANGKIANG: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 17-27.
- Megawati, F. (2016). Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris secara efektif. *PEDAGOGIA: Jurnal pendidikan*, 5(2), 147-156.
- Rumah Bahasa Surabaya, Website Resmi Pemerintah Kota Surabaya untuk Rumah Bahasa, <https://rumahbahasa.surabaya.go.id/index.php?p=content&title=visi>, diakses pada tanggal 14 Desember 2022.
- Wulandari, E., & Mandasari, Y. P. (2021). WhatsApp Group Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Daring di Masa Pandemi: Sebuah Kajian Teori. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(1), 175-189. doi:10.1080/15567030802462911
- Gibson, T. M., & Kirkwood, P. E. (2014). A purchase-on-demand pilot project at the University of Arkansas, for the Proceedings of the Materials Research Society Symposiums. *Journal of Interlibrary Loan, Document Delivery, & Electronic Reserve*, 19(1), 47-56. doi:10.1080/10723030802533853